

PENINGKATAN PERAN KADER DALAM UPAYA DETEKSI DINI DIABETES MELLITUS DI POSYANDU LANSIA DESA PAGERWOJO JOMBANG

Anis Satus S, Ahmad Nur Khoiri
STIKES PEMKAB JOMBANG

Abstrak

Seiring dengan semakin meningkatnya populasi lanjut usia, pemerintah telah merumuskan berbagai kebijakan pelayanan kesehatan usia lanjut ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan lansia untuk mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya. Sebagai wujud nyata pelayanan sosial dan kesehatan pada kelompok usia lanjut ini. Pemerintah telah mencanangkan pelayanan pada lanjut usia melalui beberapa jenjang.

Kegiatan ini bertujuan agar kader termotivasi lebih meningkatkan perannya sebagai kader di posyandu lansia yang ada di lingkungannya.

Hasil dari Kegiatan ini adalah kader dapat mengetahui cara mengukur kadar gula darah serta melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan serta mengukur kadar gula lansia

Pendahuluan

Seiring dengan semakin meningkatnya populasi lanjut usia, pemerintah telah merumuskan berbagai kebijakan pelayanan kesehatan usia lanjut ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan lansia untuk mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya. Sebagai wujud nyata pelayanan sosial dan kesehatan pada kelompok usia lanjut ini. Pemerintah telah mencanangkan pelayanan pada lanjut usia melalui beberapa jenjang. Pelayanan kesehatan ditingkat masyarakat adalah posyandu lanjut usia, pelayanan kesehatan lanjut usia tingkat dasar adalah Puskesmas dan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan adalah Rumah Sakit. Posyandu lanjut usia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana lansia bisa mendapatkan pelayanan kesehatan (Kuncoro 2011).

Keberhasilan kegiatan posyandu lanjut usia sangat bergantung pada

partisipasi secara aktif dari kader yang bertugas di posyandu lanjut usia. Keaktifan kader adalah tindakan nyata yang dilakukan oleh kader posyandu baik kegiatan sebelum posyandu, selama kegiatan posyandu maupun setelah kegiatan posyandu. Kader secara aktif melayani lansia, sehingga informasi yang diperlukan lansia dapat diterima (Syafudin 2009). Serta peningkatan peran kader secara bertahap akan lebih memotivasi lansia dalam mengikuti posyandu lansia yang ada di lingkungannya.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Rangkaian kegiatan ditujukan untuk meringankan beban masyarakat dari masalah kesehatan melalui pencegahan terhadap timbulnya penyakit dan melakukan upaya – upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan masyarakat ini merupakan lanjutan dari kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya yaitu pelatihan kader dan penyuluhan tentang upaya pencegahan diabetes mellitus. Setelah dilakukan pelatihan kader diharapkan pada kegiatan yang akan

dilaksanakan ini beberapa kader bahkan semua kader mampu melaksanakan pemeriksaan kadar gula pada lansia yang mengikuti posyandu lansia. Kader langsung diikutsertakan dalam pemeriksaan kadar gula dan ketua pelaksana pengabdian masyarakat melakukan pendidikan kesehatan sesuai dengan keluhan lansia serta anggota pelaksana kegiatan masyarakat melakukan pengukuran tekanan darah pada lansia.

MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan ini diadakan supaya kader termotivasi lebih meningkatkan perannya sebagai kader di posyandu lansia yang ada di lingkungannya.

Sasaran Kegiatan

Semua lansia yang ada di Desa Pagerwojo sebanyak 300 orang

Bentuk Kegiatan

1. Melatih kader cara mengukur kadar gula darah
2. Kader melakukan pengukuran berat

badan, tinggi badan serta mengukur kadar gula lansia

3. Dosen pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat melakukan pendidikan kesehatan kepada lansia sesuai dengan keluhan

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K., E. Yulinah. (2004). Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.).
- Anonim. (2008). Peran DIIT Dalam Penanggulangan Diabetes.
- Dr. Rubby, Billous. 2008. *Bimbingan Dokter pada Diabetes*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Dr. Robert B, Cooper. 1996. *Segala Sesuatu yang Anda perlu ketahui tentang Pemeriksaan Medis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Guyton, A. C. (1990). Fisiologi Manusia Dan Mekanisme Penyakit. Edisi Ketiga. Jakarta: EGC. Hal. 707-708.
- Utami, Prapti. 2009. *Solusi Sehat Mengatasi Diabetes*. Jakarta: Agromedia Pustaka.